

Ringkasan Eksekutif

# NTP TANAMAN HORTIKULTURA

Provinsi Kalimantan Utara Semester I



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Ringkasan Eksekutif

# NTP TANAMAN HORTIKULTURA

Provinsi Kalimantan Utara Semester I



# RINGKASAN EKSEKUTIF NTP TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN UTARA SEMESTER I-2022

Nomor Publikasi : 65000.2244  
Katalog : 7102053.65  
Ukuran Buku : 17,6 x 25,0 cm  
Jumlah Halaman : xiv + 25 Halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara  
Penyunting : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara  
Gambar Kulit : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Diterbitkan Oleh : © Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara  
Dicetak Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa  
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

# **TIM PENYUSUN**

## **Pengarah**

Slamet Romelan SST, M.Si.

## **Penanggung Jawab Umum**

Panca Oktianti, MM

## **Penanggung Jawab Teknis**

Risna Yuliani, SST

## **Penyusun Naskah**

Risna Yuliani, SST

## **Pengolahan Data**

Risna Yuliani, SST

## **Gambar Kulit**

Risna Yuliani, SST

## **Editor**

Panca Oktianti, MM

## **Ilustrasi**

canva.com



# KATA PENGANTAR

Hortikultura adalah budidaya tanaman yang menghasilkan beragam komoditas seperti sayur-sayuran, buah-buahan, bunga atau tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Tanaman hortikultura lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi.

Ringkasan Eksekutif “NTP Tanaman Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara Semester I Tahun 2022” ini merupakan publikasi ringkas yang berisikan perkembangan NTP Tanaman Hortikultura secara umum, besaran andil komoditi, perkembangan indeks harga yang diterima (It) dan Indeks harga yang dibayar (Ib), perubahan IKRT yang menyebabkan inflasi/deflasi rumah tangga petani serta perkembangan NTUP Semester 1 Periode 2018–2022.

Publikasi ini berisi data yang *up to date*, sesuai dengan kondisi saat ini. Selain itu, dalam publikasi ini ditambahkan beberapa konsep dan definisi yang mempermudah pengguna data dalam membaca dan memahami isian di dalamnya. Diharapkan dengan adanya publikasi ini dapat menjadi bahan referensi bagi para pengguna data.

**Tanjung Selor, Juni 2022**

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Utara



**Slamet Romelan SST, M.Si.**

NIP. 198107172003121003



# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	3
1.2 PENGERTIAN ANGKA NTP .....	4
1.3 KEGUNAAN NTP .....	5
1.4 RUANG LINGKUP .....	6
<b>BAB 2 KONSEP DAN DEFINISI.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB 3 ULASAN RINGKAS .....</b>	<b>13</b>
A. Perkembangan NTP Tanaman Hortikultura (NTPH) .....	15
B. IKRT Tanaman Hortikultura .....	18
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>21</b>





# DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Perubahan Ib, It, IKRT, NTP dan NTUP Tanaman Pangan di Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2020-2022.....	16
Tabel 2. Andil Komoditi Tanaman Hortikultura di Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juni 2022.....	17



# DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Perkembangan NTPP Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022 (2018=100) .....	15
Gambar 2 Perubahan IKRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022 .....	18
Gambar 3 Perbandingan Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022 .....	19
Gambar 4 Perkembangan NTUP Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022 .....	20



# DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. NTPH Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, Tahun 2018– 2022.....	23
Lampiran 2. NTPH Provinsi Kalimantan Utara Bulan Januari – Juni Tahun 2022.....	24
Lampiran 3. Perubahan NTPH Provinsi Kalimantan Utara Bulan Januari – Juni Tahun 2022 .....	25



A vertical collage of fresh produce. The left side features a large, textured, brownish-orange leaf, possibly a type of lettuce, set against a solid orange background. Below it is a large, bright red tomato. The right side shows a bunch of ripe yellow bananas, a green leafy vegetable, and a portion of a carrot. The bottom of the collage shows the brown cardboard of a shopping bag or box.

# BAB 1 PENDAHULUAN

---





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan di sektor pertanian merupakan salah satu arah dan tujuan kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah, untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan petani. Hal ini mengingat mayoritas penduduk di Indonesia tinggal di wilayah perdesaan. Meskipun bersifat multikultur, sebagian besar penduduk di wilayah perdesaan masih menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian. Disamping kesejahteraan petani, sektor pertanian diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan.

Untuk melihat tingkat keberhasilan program dalam peningkatan pendapatan petani, dibutuhkan indikator capaian berdasarkan data atau informasi yang dianggap relevan. Data statistik Nilai Tukar Petani (NTP) digunakan sebagai salah satu proksi untuk mengukur tingkat pendapatan petani. Pendapatan dilihat dari kemampuan daya tukar (*term of trade*) hasil produksi pertanian terhadap kebutuhan konsumsi dan biaya selama proses produksi pada suatu periode tertentu. NTP merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) dengan indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ), yang dinyatakan dalam persentase. Di samping NTP, indikator pendapatan petani juga diukur melalui proksi Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP), yang tanpa memperhitungkan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga. Sehingga NTUP mencerminkan daya tukar hasil produksi terhadap pengeluaran biaya produksi.

## Pendahuluan

Dalam menyusun dan membandingkan NTP, digunakan pendekatan melalui metode tahun dasar, yakni tahun dasar 2018 (2018=100). Pemilihan tahun dasar terkait dengan penggunaan asumsi kondisi perekonomian yang dianggap paling ideal, terutama dalam hal stabilitas ekonomi pada kurun waktu tertentu. Sehingga, pola penggunaan teknologi usaha, produksi, dan konsumsi yang digunakan sebagai asumsi mengacu kondisi pada tahun dasar.

Sedangkan dalam penyusunan angka indeks didasarkan pada perubahan tingkat harga komoditas yang dipantau setiap bulan. Penghitungan NTP dan NTUP mengacu pada lima subsektor meliputi tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

### 1.2 PENGERTIAN ANGKA NTP

NTP adalah rasio antara Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) dalam persentase. Secara konseptual NTP sebagai pengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang dan jasa yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan memproduksi produk pertanian dan untuk konsumsi rumah tangga petani itu sendiri. Dari angka NTP dapat pula diketahui tingkat daya saing suatu produk pertanian yang dihasilkan petani dibandingkan dengan produk lain, sehingga arah pengembangan kebijakan pada spesialisasi produk unggulan wilayah yang berkualitas dapat dilakukan.

Sejak Januari 2020, Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2018 untuk Subsektor Tanaman Pangan,

Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Data yang dikumpulkan melalui survei harga produsen sektor pertanian dan survei harga konsumen perdesaan di 34 provinsi di Indonesia termasuk Kalimantan Utara.

Secara umum, ada 3 (tiga) macam pengertian NTP yaitu :

1. **NTP > 100**, berarti petani mengalami peningkatan dalam hal perdagangan. Kondisi tersebut terjadi ketika rata-rata tingkat harga yang mereka terima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar atau ketika tingkat harga yang mereka terima mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar.
2. **NTP=100**, berarti petani tidak mengalami perubahan dalam hal perdagangan karena perubahan harga yang diterima petani sama dengan perubahan harga yang dibayar petani terhadap tahun dasar.
3. **NTP < 100**, berarti petani mengalami penurunan dalam hal perdagangan kondisi tersebut terjadi ketika harga yang mereka bayar mengalami penurunan yang lebih lambat daripada harga yang mereka terima terhadap tahun dasar.

### 1.3 KEGUNAAN NTP

Secara garis besar, beberapa kegunaan data statistik Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Petani (NTUP) adalah sebagai berikut:

## Pendahuluan

- a. Indeks harga yang diterima petani (It), dapat dilihat fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan Pendapatan Domestik (PDB)/ Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa baik yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani maupun kebutuhan biaya produksi. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan dan dapat juga digunakan sebagai proxy inflasi perdesaan.
- c. NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian terhadap barang/jasa yang dibutuhkan petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi.

### 1.4 RUANG LINGKUP

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP meliputi lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Pada subsektor perikanan dibedakan antara kelompok perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

Wilayah kabupaten yang tercakup dalam penghitungan NTP dan NTUP di Provinsi Kalimantan Utara meliputi 4 kabupaten yaitu Malinau, Bulungan, Tana Tidung, dan Nunukan.



# **BAB 2 KONSEP DAN DEFINISI**

---



## BAB 2

### KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan defisini yang digunakan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) antara lain:

- 2.1 **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang dinyatakan dalam persentase.
- 2.2 **Indeks Harga yang Diterima Petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produk pertanian di tingkat petani produsen.
- 2.3 **Indeks Harga yang Dibayar Petani** adalah adalah indeks harga yang menunjukan perkembangan tingkat harga barang dan jasa, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun proses produksi pertanian.
- 2.4 **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.5 **Harga yang Diterima Petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Atau dengan kata lain, merupakan harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). Harga rata-rata adalah harga yang bila



dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

- 2.6 Harga yang Dibayar Petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian seperti biaya faktor produksi, non faktor produksi, dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian dapat diperoleh langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar perdesaan terpilih.
- 2.7 Pasar** adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai wilayah sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjualbelikan cukup bervariasi, terletak di desa (*rural*), dan terjamin kontinuitas perolehan data setiap bulan.
- 2.8 Harga Eceran Perdesaan** adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.
- 2.9 Paket Komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun

untuk keperluan rumah tangga petani di daerah perdesaan untuk suatu periode tertentu.

- 2.10 Diagram Timbang** adalah bobot/nilai masing–masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.
- 2.11 Tahun Dasar** adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks.

<https://kaltara.bps.go.id>



The image is a vertical composition. The left half features a large, textured lettuce leaf in shades of brown and orange, set against a solid orange background. Below it, a tomato is partially visible. The right half shows a bunch of yellow-green bananas, a head of green lettuce, and a carrot, all set against a white background. The bottom of the image shows the brown cardboard of a grocery bag.

# **BAB 3 ULASAN RINGKAS**

---



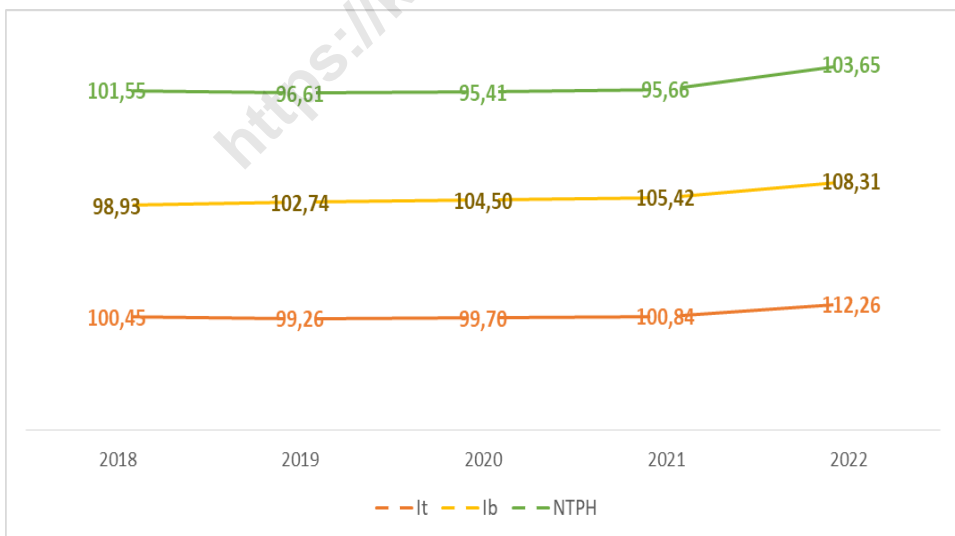
### BAB III

## ULASAN RINGKAS

#### A. Perkembangan NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada semester gasal tahun 2018 NTPH Kalimantan Utara sebesar 101,55 kemudian mengalami penurunan pada semester 1 tahun 2019 yakni 96,61. Selanjutnya pada semester ganjil tahun 2020 NTPH bernilai 95,41. Kondisi tersebut serupa dengan tahun sebelumnya bahkan dapat dikatakan merupakan NTPH terendah sepanjang lima tahun. Sejak semester 1 tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mulai terlihat ada pergerakan kenaikan NTPH yaitu dari 95,66 menjadi 103,65.

Gambar 1 Perkembangan NTPP Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022 (2018=100)



Apabila diamati terjadi peningkatan pada Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura selama 5 tahun artinya harga barang/jasa yang dikeluarkan petani mengalami kenaikan setiap

tahunnya. Berbanding terbalik dengan pergerakan Indeks Harga yang Diterima (It) yang pernah mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir.

Jika dibandingkan secara YoY Semester Ganjil 2021 terhadap 2020, NTPH mengalami peningkatan sebesar 0,26 persen disebabkan It naik lebih cepat sebesar 1,13 persen dan Ib naik sebesar 0,87 persen. Artinya besarnya penerimaan petani tanaman hortikultura cukup mampu mengimbangi besarnya pengeluaran untuk ongkos/biaya produksi yang dibayar.

Tabel 1. Perubahan Ib, It, IKRT, NTP dan NTUP Tanaman Pangan di Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2020-2022

Rincian	2020	2021	2022	2021 THD 2020	2022 THD 2021
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	99,70	100,84	112,26	1,13	10,17
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	104,50	105,42	108,31	0,87	2,67
Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)	104,73	105,73	108,58	0,95	2,62
Nilai Tukar Petani (NTPH)	95,41	95,66	103,65	0,26	7,71
Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)	97,51	98,55	106,22	1,06	7,22

Selanjutnya secara YoY Semester pertama 2022 terhadap 2021, NTPH mengalami peningkatan yang semakin cukup tajam yakni naik 7,71 persen. Peningkatan It naik lebih cepat sebesar 10,17 persen dan peningkatan Ib sebesar 2,67 persen. Meskipun sama-sama mengalami peningkatan, penerimaan petani hortikultura mampu mengimbangi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Dengan kata lain, petani hortikultura mengalami surplus.

Salah satu kelompok pengeluaran yang memberikan kontribusi terhadap Ib yaitu indeks konsumsi rumah tangga (IKRT). Jika ditinjau Semester 1 tahun 2022 terhadap 2021 terjadi peningkatan IKRT yakni 2,62 persen.

Tabel 2. Andil Komoditi Tanaman Hortikultura di Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juni 2022

Subsektor	Prov	Jnsbrg	Komoditi	Rincian1	Andil
TH	65	XB019	Pisang	Buah-Buahan	(0,94)
TH	65	XA008	Cabai Rawit	Sayur-Sayuran	(0,82)
TH	65	XB010	Jeruk	Buah-Buahan	(0,10)
TH	65	XA007	Cabai Merah	Sayur-Sayuran	(0,06)
TH	65	XB014	Mangga	Buah-Buahan	(0,04)
TH	65	XA022	Pare/Paria	Sayur-Sayuran	(0,03)
TH	65	XB021	Salak	Buah-Buahan	(0,02)
TH	65	XB008	Jambu Air	Buah-Buahan	(0,02)
TH	65	XB023	Semangka	Buah-Buahan	(0,01)
TH	65	XA015	Ketimun	Sayur-Sayuran	(0,01)
TH	65	XB016	Nanas	Buah-Buahan	(0,00)
TH	65	XA005	Buncis	Sayur-Sayuran	(0,00)
TH	65	XA009	Gambas	Sayur-Sayuran	0,01
TH	65	XA028	Terung	Sayur-Sayuran	0,02
TH	65	XD001	Jahe	Tanaman Obat-Obatan	0,02
TH	65	XA026	Sawi Hijau	Sayur-Sayuran	0,07
TH	65	XA004	Bayam	Sayur-Sayuran	0,09
TH	65	XA029	Tomat	Sayur-Sayuran	0,10
TH	65	XA011	Kacang Panjang	Sayur-Sayuran	0,13

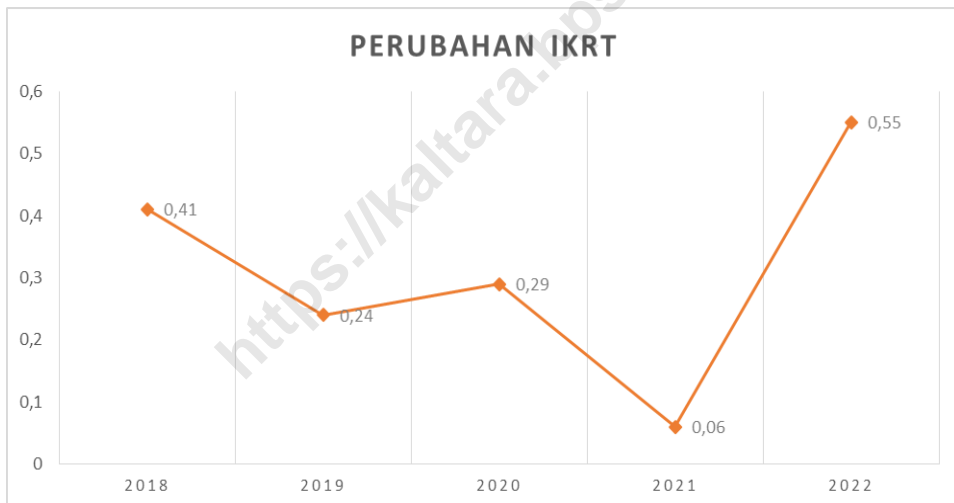
Pada Juni 2022 terjadi peningkatan NTPH sebesar 2,29 persen dibandingkan bulan Mei 2022 yakni naik dari 101,33 menjadi 103,65 (Lampiran). Komoditi yang memberikan andil terhadap peningkatan NTPH bulan Juni 2022 yaitu kelompok Sayur-sayuran dan Buah Buahan seperti gambas, terung, jahe, sawi hijau, bayam, tomat dan kacang panjang.



## B. IKRT Tanaman Hortikultura

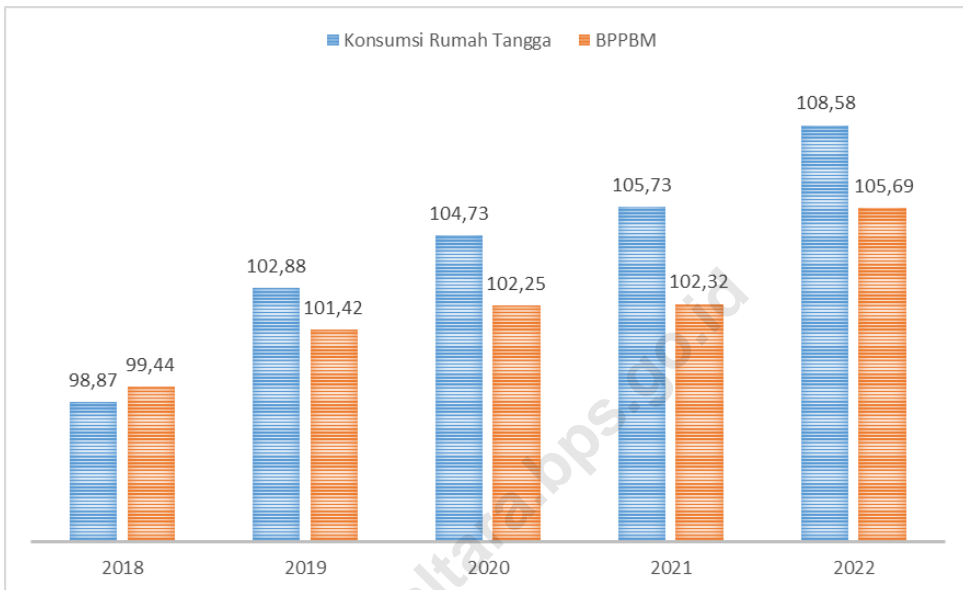
Konsumsi Rumah Tangga Petani merupakan salah satu komponen Nilai yang Dibayar oleh Petani. Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) semester ganjil sangat fluktuatif pada periode 2018-2022. Pada Semester 1 Tahun 2022 dapat dikatakan terjadi inflasi pada rumah tangga petani tanaman hortikultura sebesar 0,55 persen dan tertinggi selama 5 tahun. Sedangkan inflasi terkecil terjadi pada semester 1 tahun 2021 sebesar 0,06 persen pada rumah tangga petani hortikultura.

Gambar 2 Perubahan IKRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022



Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) merupakan komponen penyusun Ib. Berdasarkan gambar 3 baik IKRT maupun IBPPBM mengalami peningkatan artinya harga-harga barang mengalami peningkatan terhadap tahun dasar 2018=100. Pada tahun 2018 besaran IKRT dan BPPBM sekitar 98-99 namun pada tahun 2022 terjadi lonjakan menjadi 105-108.

Gambar 3 Perbandingan Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022



Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara  $I_t$  dengan  $I_b$  dimana komponen  $I_b$  hanya meliputi (BPPBM). Secara konseptual, NTUP mengukur seberapa cepat Indeks Harga yang Diterima oleh Petani dibandingkan dengan Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal. Selama tahun 2018-2022, NTUP tertinggi terjadi pada Semester 1 Tahun 2022 (106,22) sedangkan pada Semester 1 Tahun 2020 merupakan NTUP terendah (97,51)

Gambar 4 Perkembangan NTUP Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022



A vertical collage of fresh produce. The left side features a large, textured, brownish-orange lettuce leaf against a solid orange background. Below it is a large, bright red tomato. The right side shows a bunch of yellow-green bananas, a head of green lettuce, and a portion of a carrot, all set against a white background. The bottom of the collage shows the brown cardboard of a box.

# LAMPIRAN TABEL

---



## Lampiran 1. NTPH Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, Tahun 2018–2022

Rincian	2018	2019	2020	2021	2022
Indeks Harga yang Diterima Petani	100,45	99,26	99,70	100,84	112,26
Sayur-Sayuran	100,60	104,71	112,86	119,26	152,28
Buah-Buahan	100,48	97,99	96,78	96,74	103,69
Tanaman Obat-Obatan	95,84	107,16	107,03	111,44	109,86
Indeks Harga yang Dibayar Petani	98,93	102,74	104,50	105,42	108,31
Konsumsi Rumah Tangga	98,87	102,88	104,73	105,73	108,58
Makanan, Minuman Dan Tembakau	98,91	102,87	105,30	106,55	110,63
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	96,07	104,41	107,78	109,06	110,07
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	100,44	101,16	101,58	101,79	103,12
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	98,94	104,10	105,55	106,16	107,92
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	99,81	100,26	100,65	101,09	101,33
Pakaian Dan Alas Kaki	98,17	102,88	102,77	103,32	103,77
Kesehatan	99,92	104,02	104,91	105,08	105,08
Pendidikan	99,60	101,17	102,86	103,40	104,46
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100,08	100,40	100,81	101,05	101,05
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	97,95	105,98	107,56	108,34	109,24
Transportasi	97,98	102,77	104,28	105,78	107,48
BPPBM	99,44	101,42	102,25	102,32	105,69
Bibit	99,84	103,06	106,32	107,19	109,81
Pupuk Dan Obat-Obatan	100,22	100,47	101,78	103,21	109,03
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	99,68	100,52	100,50	100,58	100,81
Transportasi Dan Komunikasi	98,89	101,46	101,72	100,99	103,60
Barang Modal	99,93	100,96	102,33	102,88	105,06
Upah Buruh	99,95	102,74	102,92	102,92	105,27
Nilai Tukar Petani	101,55	96,61	95,41	95,66	103,65
Nilai Tukar Usaha Pertanian	101,02	97,88	97,51	98,55	106,22

## Lampiran 2. NTPH Provinsi Kalimantan Utara Bulan Januari – Juni Tahun 2022

Rincian	indeks Des_21	indeks Jan_22	indeks Feb_22	indeks Mar_22	indeks Apr_22	indeks Mei_22	indeks Jun_22
Indeks Harga yang Diterima Petani	103,81	105,09	106,59	108,17	111,00	109,21	112,26
Sayur-Sayuran	136,77	127,61	130,65	138,52	139,28	136,06	152,28
Buah-Buahan	96,59	100,14	101,34	101,57	104,89	103,35	103,69
Tanaman Obat-Obatan	113,79	112,76	111,68	113,58	113,13	115,22	109,86
Indeks Harga yang Dibayar Petani	106,30	106,50	107,09	107,29	107,61	107,77	108,31
Konsumsi Rumah Tangga	106,65	106,69	107,31	107,49	107,83	107,98	108,58
Makanan, Minuman Dan Tembakau	107,94	107,97	108,87	109,06	109,52	109,65	110,63
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109,60	109,82	109,89	109,88	110,02	110,07	110,07
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	102,41	102,28	102,76	103,11	103,15	103,24	103,12
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	106,45	106,71	106,87	107,09	107,38	107,91	107,92
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	101,16	101,32	101,32	101,33	101,33	101,33	101,33
Pakaian Dan Alas Kaki	103,08	103,00	103,10	103,14	103,61	103,73	103,77
Kesehatan	105,16	105,08	105,08	105,08	105,08	105,08	105,08
Pendidikan	103,82	104,29	104,29	104,38	104,38	104,46	104,46
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	108,38	108,58	108,90	109,16	109,16	109,24	109,24
Transportasi	105,93	106,07	106,25	106,42	106,49	107,36	107,48
BPPBM	102,83	104,68	104,91	105,32	105,52	105,68	105,69
Bibit	107,50	109,86	109,87	109,79	109,79	109,81	109,81
Pupuk Dan Obat-Obatan	103,89	106,67	107,39	108,97	109,08	109,12	109,03
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	100,69	100,76	100,76	100,76	100,81	100,81	100,81
Transportasi Dan Komunikasi	101,53	103,14	103,23	103,26	103,58	103,84	103,60
Barang Modal	103,07	105,06	105,06	105,06	105,06	105,06	105,06
Upah Buruh	102,92	102,92	102,92	102,92	102,92	102,92	105,27
Nilai Tukar Petani	97,66	98,67	99,53	100,82	103,15	101,33	103,65
Nilai Tukar Usaha Pertanian	100,96	100,39	101,59	102,70	105,19	103,34	106,22

Lampiran 3. Perubahan NTPH Provinsi Kalimantan Utara Bulan Januari – Juni Tahun 2022

Rincian	indeks Jan_22	indeks Feb_22	indeks Mar_22	indeks Apr_22	indeks Mei_22	indeks Jun_22
Indeks Harga yang Diterima Petani	1,23	1,43	1,48	2,62	-1,62	2,80
Sayur-Sayuran	-6,70	2,38	6,03	0,55	-2,31	11,92
Buah-Buahan	3,68	1,20	0,22	3,27	-1,47	0,33
Tanaman Obat-Obatan	-0,90	-0,96	1,70	-0,39	1,85	-4,66
Indeks Harga yang Dibayar Petani	0,19	0,55	0,18	0,31	0,14	0,50
Konsumsi Rumah Tangga	0,03	0,58	0,16	0,32	0,14	0,55
Makanan, Minuman Dan Tembakau	0,03	0,83	0,18	0,42	0,12	0,90
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,20	0,06	-0,01	0,13	0,04	0,00
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	-0,13	0,48	0,33	0,04	0,09	-0,12
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,25	0,15	0,20	0,27	0,49	0,01
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,16	0,00	0,01	0,00	-0,01	0,00
Pakaian Dan Alas Kaki	-0,08	0,10	0,04	0,46	0,11	0,04
Kesehatan	-0,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendidikan	0,45	0,00	0,09	0,00	0,07	0,00
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,19	0,29	0,24	0,00	0,07	0,00
Transportasi	0,13	0,17	0,17	0,06	0,82	0,11
BPPBM	1,81	0,22	0,39	0,19	0,15	0,01
Bibit	2,20	0,01	-0,07	0,00	0,02	0,00
Pupuk Dan Obat-Obatan	2,68	0,67	1,48	0,10	0,04	-0,09
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	0,07	0,00	0,00	0,05	0,00	0,00
Transportasi Dan Komunikasi	1,59	0,09	0,03	0,31	0,25	-0,23
Barang Modal	1,93	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Upah Buruh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,29
Nilai Tukar Petani	1,04	0,87	1,30	2,31	-1,76	2,29
Nilai Tukar Usaha Pertanian	-0,56	1,20	1,09	2,43	-1,76	2,79





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl. H. Masykur, RT 19, Tanjung Selor Hilir, 77212

Telp. : (0552) 20235120

Homepage : [kaltara.bps.go.id](http://kaltara.bps.go.id)

e-mail : [bps6500@bps.go.id](mailto:bps6500@bps.go.id)